



PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK ANGGOTA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA SAMANG KECAMATAN PULAU-PULAU ARU

Piter Arson Welay¹, Yustinus Lambiyombar²

Universitas Pattimura^{1,2,3}

Email Korespondensi: piterwelay@gmail.com✉

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

26 November 2023

Diterima:

30 Desember 2023

Diterbitkan:

31 Desember 2023

Kata Kunci:

Pelatihan;
Pencatatan
Keuangan;
PKK;
Rumah Tangga.

ABSTRAK

Dengan mempertimbangkan pentingnya pendidikan dan pelatihan manajemen keuangan terkait pencatatan keuangan rumah tangga, temuan dari diskusi awal menyoroti tantangan yang dihadapi oleh ibu sebagai bendahara keluarga. Hampir tidak ada dokumentasi keuangan yang teratur, sehingga informasi yang diberikan seringkali tidak akurat. Pada akhir bulan, terjadi ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, menyebabkan gesekan dalam rumah tangga. Untuk membantu bendahara rumah tangga mengelola sumber daya dengan bijaksana, diperlukan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Samang, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, khususnya dalam hal pencatatan keuangan rumah tangga. Fokus utama dari pengabdian ini adalah memberdayakan ibu-ibu untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif, memastikan transparansi dalam pencatatan keuangan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dalam mendukung kesejahteraan keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari melakukan analisis situasi masyarakat, identifikasi permasalahan yang dihadapi, dan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan rumah tangga untuk anggota PKK Desa Samang berhasil, karena peserta mendapatkan pengetahuan baru tentang pencatatan keuangan rumah tangga, baik secara manual maupun berbasis aplikasi. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan rumah tangga di komunitas tersebut.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang salah satunya adalah pengetahuan keuangan seperti pengetahuan pengelolaan asset atau keuangan. Penerapan pengelolaan keuangan yang beredar dapat memberikan manfaat yang bagi kehidupan sehari-hari (Sidiq, dkk. 2022). Literasi keuangan adalah kemampuan yang amat penting karena dapat meningkatkan kualitas hidup dengan memahami cara merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga dengan baik, cepat, dan efisien. Setiap orang harus memiliki keterampilan literasi keuangan yang memadai sehingga memungkinkan mereka untuk memahami, merencanakan, dan mengelola keuangan dengan tepat, hati-hati, dan efisien (Azizah, 2020).

Literasi keuangan adalah kunci ketika dipahami dan dikuasai oleh setiap orang. Pemahaman ini berdampak pada kondisi keuangan keluarga dalam melakukan pengambilan keputusan ekonomi dengan baik dan tepat. Selain itu, kemampuan yang baik akan literasi keuangan memungkinkan bendahara rumah tangga dapat lebih tepat dalam menggunakan uang secara bijak, mengendalikan keuangan mereka, juga menghindari terjadinya konsumtif yang berlebihan. Literasi keuangan terdiri atas tiga hal,

yaitu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan yang dimiliki ini akan memudahkan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih baik dalam pengambilan keputusan penggunaan keuangan yang lebih cerdas (Linawati, dkk., 2021 dalam Safrina, dkk., 2023).

Desa Samang, yang terletak di Kecamatan Pulau-Pulau Aru, menghadapi tantangan signifikan terkait pengelolaan keuangan rumah tangga. Dalam kenyataannya, anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa ini menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan, menyebabkan kurangnya transparansi dan ketidakpastian dalam perencanaan keuangan. Situasi ini menciptakan kondisi yang tidak stabil dan berdampak pada kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan intensif dalam pencatatan keuangan rumah tangga untuk meningkatkan kapasitas anggota PKK di Desa Samang.

Ketidakmampuan anggota PKK Desa Samang dalam melakukan pencatatan keuangan rumah tangga berdampak pada efisiensi pengelolaan sumber daya keluarga. Tanpa dokumentasi yang akurat, sulit untuk mengevaluasi arus kas, mengidentifikasi area penghematan, dan mengelola risiko keuangan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan peningkatan ketidakstabilan finansial dan menghambat kemampuan keluarga untuk mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi.

PKK sebagai lembaga yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial di masyarakat, dapat memainkan peran strategis dalam meningkatkan pencatatan keuangan rumah tangga. Dengan memberdayakan anggotanya melalui pelatihan, PKK dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan, memberikan alat praktis untuk melakukannya, dan dengan demikian, meningkatkan daya keluarga dalam mengelola sumber daya ekonomi mereka.

Berlandaskan pada fenomena persoalan yang telah diuraikan di atas, maka Tim PKM berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan rumah tangga kepada para anggota PKK di desa Samang kecamatan Pulau-Pulau Aru. Pelatihan pencatatan keuangan rumah tangga ini bukan hanya tentang perbaikan individu, tetapi juga tentang peningkatan kesejahteraan keluarga dan, secara lebih luas, komunitas. Dengan memberdayakan anggota PKK, dapat menciptakan lingkungan di mana masyarakat dapat berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dalam mengelola keuangan. Hal ini akan menciptakan fondasi yang kokoh untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup bagi semua warga Desa Samang. Oleh karena itu, urgensi dari pelatihan ini bukan hanya terletak pada perbaikan individu, tetapi juga pada transformasi positif dalam tingkat kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan lapangan dalam pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Anggota PKK Desa Samang". Dalam tahap persiapan ini, beberapa langkah akan diambil untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Langkah pertama adalah melakukan analisis situasi masyarakat, yang dilakukan melalui observasi lapangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami secara lebih mendalam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang akan menjadi fokus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Observasi lapangan akan memberikan wawasan yang diperlukan untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat setempat.

Langkah kedua dalam persiapan melibatkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat. Identifikasi permasalahan ini menjadi dasar untuk merumuskan solusi yang efektif selama pelaksanaan pelatihan. Dengan memahami permasalahan secara mendalam, tim pengabdian dapat merancang sesi pelatihan yang relevan dan bermanfaat.

Kegiatan pelatihan sendiri akan dilaksanakan oleh tim Dosen pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Akuntansi, dibantu oleh mahasiswa Akuntansi PSDKU Aru. Materi pelatihan mencakup literasi keuangan dan pelatihan pencatatan sederhana dalam rumah tangga untuk ibu-ibu PKK Desa Samang. Selain itu, materi juga mencakup pengenalan tentang Monefy: Budget and Expenses App. Selama pelatihan, akan diadakan sesi tanya jawab antara tim dan peserta PKM untuk memastikan pemahaman yang baik dan memberikan ruang bagi partisipasi aktif para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berlangsung selama 2 hari di rumah Kepala Desa Samang, Pulau-Pulau Aru. Peserta pelatihan terdiri dari 10 orang, terdiri dari ibu-ibu PKK dan warga Desa Samang. Dalam penyampaian materi, tim pelaksana menggunakan bahan materi yang telah dipersiapkan, dan kemudian dibagikan kepada seluruh peserta yang mengikuti pelatihan tersebut. Aktivitas kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 1. berikut.



Gambar 1. Tim PKM sedang Memaparkan Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan terdiri dari beberapa pokok pembahasan. Pertama, edukasi literasi keuangan dan pencatatan keuangan sederhana dipresentasikan oleh Bapak Piter Arson Welay, S.E., MSA. Materi ini secara umum membahas kepentingan memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan untuk mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Pemahaman literasi keuangan juga dianggap kontributif dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih efisien di dalam rumah tangga. Tingkat pemahaman literasi keuangan yang tinggi dapat mendorong para bendahara rumah tangga untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan keuangan keluarga dan mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan.

Sementara itu, materi kedua membahas pencatatan keuangan sederhana sebagai bagian dari proses akuntansi. Materi ini membantu keluarga untuk menetapkan alokasi dana harian, pemeliharaan aset, dan mengidentifikasi sisa uang yang dapat ditabung. Tujuan utama dari pencatatan keuangan adalah untuk memahami pendapatan dan pengeluaran bulanan rumah tangga.

Selanjutnya, Bapak Yustinus Lambyombar, S.E., MM, menyampaikan materi ketiga tentang persiapan keuangan keluarga, yang melibatkan pemenuhan kebutuhan esensial dan sekunder secara terpisah. Materi keempat membahas manajemen pendapatan dan pengeluaran, dengan perhatian khusus terhadap biaya tambahan di luar kebutuhan bulanan. Materi kelima membahas interaksi pasangan dalam pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan materi keenam membahas evaluasi beban keuangan setiap bulan.

Materi keenam dan terakhir mencakup pengenalan aplikasi Monefy: Budget and Expenses App yang disampaikan oleh Bapak Yustinus Lambyombar, S.E., MM. Aplikasi ini memungkinkan pengaturan pendapatan dan pengeluaran dengan kemudahan penggunaan, serta memungkinkan pengguna membuat lebih dari satu akun pencatatan keuangan, seperti akun tabungan atau rekening.

PENUTUP

Secara keseluruhan, pelatihan pencatatan keuangan rumah tangga yang diselenggarakan untuk anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Samang, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan di tingkat rumah tangga. Melalui pendekatan yang melibatkan ibu-ibu PKK dan warga Desa Samang, pelatihan ini tidak hanya memberdayakan dalam hal pencatatan keuangan sederhana, tetapi juga memberikan landasan untuk transparansi, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Dengan melibatkan tim dosen pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa Akuntansi PSDKU Aru, materi pelatihan mencakup literasi keuangan, pelatihan pencatatan sederhana, hingga pengenalan aplikasi modern seperti Monefy. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga memberikan landasan untuk keberlanjutan praktik pengelolaan keuangan yang berkelanjutan di tingkat individu, keluarga, dan komunitas secara lebih luas. Pelatihan ini memberikan dorongan positif dalam membangun pondasi ekonomi yang kokoh dan memberdayakan anggota PKK untuk melanjutkan peran mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pembangunan masyarakat di Desa Samang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101. Retrieved from <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>
- Linawati, Linawati, Diah Nurdiwaty, and Dyah Ayu Paramitha. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Koperasi Di Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 1.2 (2021): 93-99.
- Sidiq, A. W., Rizkiana, C., & Fuadi, M. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA DI KELURAHAN METESEH KOTA SEMARANG. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 525-536.
- Safrina, D. P., Amanah, K., Rachmawati, I. R., Sholihah, R. A., & Adinugraha, H. H. (2023). Edukasi Literasi Keuangan di SMK Gondang Wonopringgo. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 136–143. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i1.57>
- Setiawan, B. (2020). EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 1-8. doi:10.36841/integritas.v4i1.563